



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan dari proses *media monitoring* yang telah penulis lakukan selama praktek kerja magang di Weber Shandwick Indonesia maka penulis dapat menyimpulkan kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Kegiatan *media monitoring* merupakan kegiatan penting dan utama dalam setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan seperti Weber Shandwick ini. Sebab, setiap hari hasil dari *media monitoring* tersebut disampaikan selalu pada klien. Hal ini bertujuan untuk klien mengetahui apa saja berita yang terkait dan perkembangan pemberitaan di media massa mengenai perusahaannya dan klien juga mengetahui seberapa nilai yang didapatkan dalam bentuk jumlah nominal uang yang diukur dari memanfaatkan *Advertising Value Equivalent (AVE)*.
2. Berdasarkan klasifikasi kegiatan media monitoring yang terdapat di Bab III maka kegiatan-kegiatan tersebut memiliki kaitan dengan mata kuliah yang pernah penulis dapatkan di saat kuliah. Mata kuliah tersebut ialah *Media Relations*, Penulisan Media PR, dan Produksi Media PR.
3. Untuk mata kuliah *Media Relations* memiliki kaitan dengan aktivitas proses hingga pelaksanaan *event* dan *News Tracking*. Sebab, penulis diajarkan apa saja bentuk dari *media relations* Kemudian *event* yang telah diadakan adalah bentuk dari upaya hubungan dengan media yang mana melibatkan media dalam menyampaikan pesan kepada publik dari *event* yang dibuat melalui penulisan berita dengan *press release* sebagai panduan penulisannya. Contoh Press Conference, Launching, dsb. Lalu, *News Tracking* adalah lanjutan dari *event* yang diadakan. Selama

mata kuliah ini, penulis diajarkan cara menghitung dan manfaat dari AVE ini untuk *Public Relations*. Hal tersebut memang benar digunakan oleh *PR Agency* ini. Sedangkan, untuk mata kuliah Penulisan Media PR dan Produksi Media PR memiliki kaitan dengan aktivitas pembuatan *daily highlights*, *weekly report* dan *monthly report*. Ketiganya adalah kegiatan menulis ringkasan berita tentang klien. Saat kuliah, memang kurang dijelaskan mengenai kegiatan membuat laporan berita dalam sehari-hari. Untuk *press release* memang penulis tidak pernah membuatnya tetapi penulis sudah memperhatikan bentuk dan isi dari *press release*. Persis seperti apa yang diajarkan lewat kedua mata kuliah ini.

4.2 **Saran**

1. Untuk pihak Weber Shandwick Indonesia, sebaiknya ketika pertama kali *intern* masuk dari pihak manajemen dapat memperkenalkan *intern* kepada pihak-pihak tim kerja klien yang akan dibantu agar ada saling mengetahui siapa dan apa pula yang harus dikerjakan secara jelas, walaupun selanjutnya dijelaskan oleh *intern* yang akan habis masa praktek kerja magangnya. Kemudian, adanya *intern meeting* dan *intern training* diadakan rutin tiap 6 bulan atau 3 bulan sekali agar setiap *intern* yang sedang menjalani masa praktek kerja dapat termotivasi dan lebih terarah.
2. Untuk pihak Universitas Multimedia Nusantara, sebaiknya dalam mata kuliah penulisan dan produksi media PR perlu ditambahkan penjelasan mengenai aktivitas pembuatan laporan dalam harian, mingguan, dan bulanan. Lalu, ada baiknya pula dalam beberapa mata kuliah PR atau sebut saja mata kuliah Pengantar *Public Relations* dapat diperdalam penjelasan mengenai kedudukan adanya konsultan PR bagi perusahaan dan

apa saja proses yang dilakukan dalam menangani klien—yang mana dapat dimulai dari penjelasan *media monitoring*.

